

BAB VI

SARAN

Saran yang dapat disampaikan setelah menyelesaikan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Kimia Farma 526 adalah sebagai berikut:

1. Calon Apoteker sebaiknya meningkatkan ilmu pengetahuan, komunikasi dan rasa kepercayaan diri supaya dapat menyampaikan informasi terkait obat dengan baik pada pasien sehingga apa yang disampaikan jelas dan benar.
2. Sebaiknya meningkatkan keaktifan dalam melaksanakan kegiatan PKPA sehingga dapat memperoleh informasi dan pengalaman yang berguna dalam bekerja melakukan pelayanan farmasi di Apotek.
3. Sebaiknya disediakan tempat khusus dalam melakukan konseling supaya pasien dapat menyampaikan keluhan yang dialami dengan lebih nyaman serta untuk menjaga kerahasiaan kondisi pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association, 2017. *Standards of Medical Care in Diabetes*, the Journal of Clinical and Applied Research and Education, **40**, S1.
- Anonim. [2017]. Buku Saku Dokter. [Online]. www.bukusakudokter.org. [2017, Februari-Maret].
- Anonim. [2017]. Drug Information. [Online]. www.drugs.com. [2017, Februari-Maret].
- Anonim. [2017]. Drug Information. [Online]. www.medscape.com. [2017, Februari-Maret].
- Anonim. [2017]. Drug Information. [Online]. www.mims.com/indonesia. [2017, Februari-Maret].
- Anonim, 2016. *Informasi Spesialite Obat volume 50*, PT. ISFI Penerbitan, Jakarta.
- Badan POM RI. [2017]. Pusat Informasi Obat Nasional. [Online]. pionas.go.id. [2017, Februari-Maret].
- Badan POM Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Obat Obat Tertentu yang Sering disalahgunakan.
- British Medical Association, 2011, *British National Formulary*, 61th ed., Royal Pharmaceutical Society, London.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332/MENKES/SK/X/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 919/MENKES/PER/X/1993.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek.

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian.
- Sanbe Farma Pharmaceutical Manufacturer. [2012]. Claneksi. [Online]. http://www.sanbe-farma.com/index.php?option=com_content&task=view&id=286. [2017, Maret].
- Seto, S., Nita, Y. dan Triana, L. 2012, *Manajemen Farmasi Edisi 3*, Airlangga University Press, Surabaya.
- Shann, F., 2014, *Drug Doses*, Intensive Care Unit Royal Children's Hospital, Australia.
- Supardi, S. et.al. 2011, Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek dan Kebutuhan Pelatihan Bagi Apotekernya. *Buletin Penelitian Kesehatan*. 39 (3), 138-144.
- Surat Keputusan Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia Nomor: PO.005/PP.IAI/1418/VII/2014 tentang Peraturan Organisasi tentang Papan Nama Praktik Apoteker.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.